

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMA Katolik Sang Timur Jakarta adalah Sekolah Menengah Atas swasta berbasis Katolik yang terletak di Jl. Karmel Raya, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. SMA Katolik Sang Timur Jakarta dibangun pada tanggal 6 Januari 1974, berdampingan dengan gedung gereja Maria Bunda Karmel. SMA Katolik Sang Timur Jakarta mengalami beberapa perubahan nama sekolah akibat dari ketentuan pemerintah mengenai nomenklatur/tata nama sekolah. Dari nama Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi Sekolah Menengah Umum (SMU) Sang Timur Jakarta karena peraturan pemerintah, hingga pada akhirnya diubah kembali menjadi SMA Katolik Sang Timur. Pada tahun 2024 SMA Katolik Sang Timur Jakarta sudah menggunakan kurikulum merdeka untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan para peserta didik (SMA Katolik Sang Timur, n.d.).

SMA Katolik Sang Timur Jakarta mempunyai beberapa sarana promosi, antara lain Instagram, TikTok, YouTube, dan *website*. *Website* mereka memiliki segala informasi mengenai sekolah SMA Katolik Sang Timur Jakarta, mulai dari profil sekolah, informasi akademik, hingga informasi layanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Menurut Wiwesa (2021, h.17), UI dan UX memiliki peran yang sangat penting dan dapat digunakan untuk meningkatkan keterikatan dan retensi pengguna jika dieksekusikan dengan baik.

Berdasarkan studi *preliminary* yang sudah dilakukan penulis, tampilan (UI) dan *user experience* (UX) *website* SMA Katolik Sang Timur Jakarta tidak konsisten dan rumit untuk dinavigasi. Salah satunya adalah *navigation bar* yang tidak mempunyai *background* sehingga konten *navigation bar* tersebut dapat berbaur dengan konten dan latar belakang *website* sehingga terkadang tidak/sulit terlihat. Selain itu, pada *layout* tipografi, beberapa teks *display* mempunyai *spacing* yang tidak konsisten dan *body text* tidak memiliki *spacing* yang baik antara satu

sama lain. *Whitespace* pada *website* juga terlalu besar dan banyak yang tidak diisi dengan elemen-elemen lainnya. Hal tersebut membuat *website* terlihat kosong. Selain itu, terdapat beberapa halaman pada *website* tersebut yang kurang atau tidak memiliki konten sama sekali.

Kualitas yang tidak konsisten dapat memberi kesan yang kurang mencerminkan kualitas sebenarnya dari sekolah tersebut. Hal tersebut dapat memengaruhi persepsi wali calon siswa terhadap gambaran profesionalisme dan kredibilitas sekolah, serta akan berdampak kepada keputusan mereka dalam memilih sekolah yang cocok untuk siswa mereka. Menurut Suciptawati & Jayanegara (2022, h.84), orang tua akan sibuk mencari informasi mengenai sekolah yang cocok bagi anak mereka, sehingga mereka akan melibatkan anaknya dalam pencarian sekolah yang cocok bagi mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi orang tua dalam memilih sekolah yang cocok antara lain, kurikulum yang bagus, kualitas staf pendidik, infrastruktur, biaya, kegiatan-kegiatan non-akademis, kegiatan organisasi pada sekolah, dan prestasi sekolah. Faktor-faktor tersebut dapat dipromosikan oleh sekolah kepada orang tua dan anak untuk meningkatkan daya tarik dari suatu sekolah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni, dkk. (2024, h.4) *website* sekolah dapat membantu memvisualisasikan gambaran suatu sekolah tersebut lebih jelas kepada masyarakat. Melalui *website* yang baik, sekolah dapat menampilkan keunggulan mereka kepada masyarakat dan membangun reputasi yang dapat dipercaya. Selain itu, pengguna *website* juga akan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang terdapat pada *website* tersebut karena *website* yang sulit untuk dinavigasi. Mahlke dan Thüring seperti dikutip oleh Wiwesa (2021, h.18) mengatakan UX mempengaruhi penilaian pengguna secara keseluruhan terhadap sebuah sistem serta mempengaruhi keputusan dan perilaku mereka di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, penulis dapat menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Tanpa adanya media informasi yang efektif dalam memberikan gambaran yang baik kepada orang tua/wali mengenai SMA Katolik Sang Timur Jakarta dapat memberikan persepsi buruk kepada calon siswa dan walinya mengenai SMA Katolik Sang Timur Jakarta dan akan berdampak ke keputusan mereka dalam memilih sekolah.
2. *User Interface (UI)* dan *User Experience (UX)* dari *website* SMA Katolik Sang Timur Jakarta masih belum konsisten dan kurang nyaman untuk dinavigasi sehingga membuat pengguna *website* menghadapi kesulitan saat mengakses informasi yang terdapat pada *website* tersebut.

Merujuk pada rumusan masalah diatas, penulis mengajukan penelitian desain dengan pertanyaan penelitian:

Bagaimana perancangan ulang UI/UX *website* SMA Katolik Sang Timur Jakarta?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini akan diberikan batasan masalah agar proses perancangan dapat lebih fokus dan spesifik kepada target market yang ditujukan untuk *website* sekolah SMA Katolik Sang Timur Jakarta. Batasan masalah yang dibentuk mencakupi orang tua atau wali murid berdomisili di Jakarta, SES B–A, dengan jarak umur 35–45 tahun yang akan mendaftarkan anaknya ke sebuah sekolah SMA untuk target primer. Lalu, murid SMP yang ingin mencari sekolah SMA/ sederajat yang berada pada kisaran umur 12–15 sebagai target sekunder. Hal tersebut sejalan dengan fungsi *website* sebagai salah satu bentuk publikasi berupa informasi yang akan dilihat calon wali murid saat mereka mencari informasi seputar SMA Katolik Sang Timur Jakarta.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan diatas, penulis bertujuan untuk membuat perancangan ulang UI/UX *website* SMA Katolik Sang Timur Jakarta.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Hasil perancangan tugas akhir dari awal hingga akhir diharapkan dapat memberikan manfaat dalam segi teoretis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis:

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi manfaat teoretis dalam membahas materi UI/UX *website* akademik, khususnya pada ilmu media informasi dari tiga pilar Desain Komunikasi Visual. Dari penelitian yang dilakukan, penulis berharap dapat menambah wawasan dan referensi bagi proyek-proyek selanjutnya yang ingin merancang media informasi UI/UX *website* akademik.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai media informasi yang berguna untuk menyalurkan segala jenis informasi mengenai SMA Katolik Sang Timur Jakarta kepada calon orang tua/wali dan siswa SMP yang ingin mencari sekolah SMA. Penulis juga berharap penelitian berfungsi untuk membuat gambaran publikasi yang baik bagi SMA Katolik Sang Timur Jakarta dalam memberikan gambaran yang baik bagi calon orang tua/wali dan siswa SMP yang ingin mencari sekolah SMA, yang dapat berpotensi dalam meningkatkan jumlah pendaftaran peserta didik baru.